

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset penting dalam sebuah perusahaan, pentingnya peranan sumber daya manusia bagi setiap perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, sumber daya manusia harus mempunyai skill yang handal dalam menangani setiap pekerjaan, dengan adanya skill tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja karyawan. Pengelolaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien akan memberikan dorongan kepada karyawan untuk bekerja secara maksimal guna mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja karyawan adalah target yang harus dicapai oleh seseorang dalam menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan kepadanya, yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan. Kinerja karyawan adalah posisi actual pencapaian individu dalam kaitannya dengan visi dan tujuan perusahaan, serta pengamatan taktik operasional yang memiliki konsekuensi positif atau negative (Siahaan et al., 2021).

Kinerja karyawan baik yang bersifat individu maupun kelompok sangat berpengaruh terhadap efektivitas dari suatu perusahaan, karena apabila kinerja karyawan sudah maksimal maka perusahaan dapat mencapai targetnya dengan maksimal. Begitupun sebaliknya, apabila kinerja karyawan tidak maksimal maka perusahaan tidak akan mencapai targetnya dengan maksimal. Berbagai cara akan

dilakukan agar tujuan perusahaan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu setiap perusahaan harus mengetahui, menganalisis dan mengevaluasi hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya adalah dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja serta memberikan motivasi kerja kepada para karyawan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah kondisi yang harus diwujudkan ditempat kerja dengan segala upaya berdasarkan ilmu pengetahuan dan pemikiran mendalam guna melindungi tenaga kerja, manusia serta karya dan budayanya melalui penerapan teknologi pencegah kecelakaan yang dilaksanakan secara konsisten sesuai peraturan perundangan dan standar yang berlaku (Ryani dkk, 2019). Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) juga melindungi pekerja atau masyarakat agar mendapatkan derajat keselamatan dan kesehatan yang setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun sosial dalam usaha melakukan pencegahan terhadap adanya penyakit ataupun kendala keselamatan dan kesehatan yang disebabkan oleh faktor pekerjaan, lingkungan kerja, penyakit umum, sehingga menghasilkan atmosfer kerja yang aman serta tentram bagi karyawan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. Kep. 463/MEN/1933 yaitu upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lainnya di tempat kerja atau perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisiensi. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah kondisi-kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan (Yopie, 2018:7). Adapun faktor-

faktor yang memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja menurut W. Mahmudah Enny (2019:8) diantaranya yaitu kelengkapan peralatan kerja, kualitas peralatan kerja, kedisiplinan karyawan, ketegasan pimpinan, semangat kerja, motivasi kerja, pengawasan dan umur alat kerja. Dengan adanya hal tersebut maka perusahaan harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya karena kurangnya perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja akan menghambat kinerja karyawan karena merasa tidak aman dalam bekerja.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dipengaruhi oleh beberapa faktor diatas dengan adanya hal tersebut maka perusahaan harus memperhatikan bagaimana memberikan fasilitas kerja yang baik dan sesuai dengan kebutuhan para karyawan serta sesuai dengan kapasitas sumber daya manusia yang ada, sehingga akan terhindar dari kecelakaan dan hal-hal yang tidak diinginkan dalam bekerja seperti dengan memberikan kelengkapan peralatan kerja dengan kualitas peralatan kerja yang baik sehingga para karyawan merasa aman saat bekerja. Semakin baik fasilitas kerja yang diberikan di suatu perusahaan maka semakin meningkat juga kinerja perusahaannya.

Faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja karyawan yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan situasi di sekitar tempat kerja baik secara fisik maupun non-fisik yang dapat memengaruhi kinerja karyawan dengan indikator: fisik (kondisi kerja, infrastruktur kerja dan kondisi administrasi) dan non-fisik (hubungan fisik antara pekerja, tempat kerja, hubungan masyarakat dan kondisi kerja) (Pranitasari, 2019). Lingkungan kerja menjadi salah satu hal yang dapat

memotivasi karyawan untuk bekerja dengan baik, karena lingkungan kerja yang baik memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan. Dan lingkungan kerja bisa dilihat dari suasana kerja (yang meliputi: kebersihan, fasilitas, tempat dan sebagainya), dari kondisi hubungan karyawan serta fasilitas pendukung lainnya.

Adanya fasilitas yang diberikan oleh perusahaan, sangat memengaruhi secara langsung terhadap semangat kerja karyawan sehingga kinerja karyawan meningkat. Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang sering dihadapi sebuah perusahaan yaitu bagaimana cara meningkatkan dan menjaga lingkungan kerja yang baik. Karena lingkungan kerja yang tidak baik akan menyebabkan menurunnya tingkat semangat karyawan, serta kurangnya fasilitas yang memadai dan suasana kerja yang masih kurang kondusif diduga akan memberikan dampak negative pada kinerja karyawan.

Selain faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja ada faktor lain yang juga dapat memengaruhi keberhasilan suatu perusahaan yaitu motivasi kerja. Adanya motivasi kerja bisa untuk menumbuhkan rasa seseorang untuk melakukan apapun yang sudah menjadi tanggung jawab karyawan, sehingga karyawan tersebut mampu untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan perusahaan. Motivasi itu terikat pada diri seseorang, semakin tinggi kemauan seseorang maka akan semakin tinggi pula dorongan agar tercapainya tujuan yang telah diberikan.

Motivasi dapat mendorong semangat pekerja untuk bekerja keras dalam bekerja sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Bagi karyawan, motivasi kerja

dijadikan alat untuk meningkatkan kegairahan kerja, meningkatkan produktivitas kerja, menciptakan kecintaan karyawan terhadap pekerjaannya serta meningkatkan partisipasi karyawan terhadap organisasi atau perusahaan (Sarumaha, 2022). Adapun faktor yang memengaruhi motivasi kerja yaitu meliputi faktor intern (keinginan untuk dapat hidup, keinginan untuk bisa atau dapat memiliki, keinginan untuk memperoleh penghargaan, keinginan untuk memperoleh pengakuan dan keinginan untuk berkuasa) dan faktor ekstern (kondisi lingkungan kerja, kompensasi yang memadai, supervisi yang baik, adanya jaminan pekerjaan, status dan tanggung jawab dan peraturan yang fleksibel).

PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang produksi *fashion* busana muslim yang memproduksi berbagai macam dan model busana muslimah. PT. Ditsy Creative Official berlokasi di Jl. KH. Tubagus Abdullah, Nagrog, Kel. Sukamenak, Kec. Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Salah satu faktor keberhasilannya yaitu karena mempunyai pegawai yang kompeten di perusahaan tersebut yang memberikan kinerja terbaiknya. Meskipun pada kenyataannya masih ada beberapa faktor yang mengakibatkan perusahaan tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap karyawan bagian produksi di PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya bahwa terdapat masalah pada kinerja karyawan, hal ini ditandai dengan terjadinya penurunan target dalam salah satu bagian yaitu bagian produksi. Dibagian ini membutuhkan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang baik dalam

pelaksanaannya karena sumber daya manusia sangat menentukan dalam keberhasilan dibidang ini baik secara kualitas ataupun kuantitas, dengan adanya penurunan pada kinerja karyawan membuat pencapaian pada bagian ini belum maksimal.

Pada saat ini PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya sudah semakin berkembang dapat dilihat dari semakin dikenalnya produk-produk dari perusahaan ini diberbagai kalangan masyarakat, serta mempunyai tingkatan pencapaian target perusahaan yang tinggi terutama pada salah satu bagian yaitu bagian produksi. Dengan adanya bagian tersebut para karyawan harus bekerja dengan teliti dan harus dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Pekerjaan dibagian ini memiliki konsekuensi tersendiri bagi karyawan, karena mereka harus bekerja dengan teliti dan harus mencapai target yang telah ditentukan dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, terkadang mereka sering mengabaikan keselamatan dan kesehatannya dalam bekerja agar dapat mencapai tujuan perusahaan meskipun terkadang mereka tidak mencapai target tersebut.

Faktor lain yang memengaruhi kinerja karyawan ini yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang masih kurang kondusif sehingga menjadi penghambat keberlangsungan aktivitas bekerja. Hal ini juga mengakibatkan terjadinya penurunan pada kinerja karyawan bagian produksi, lingkungan kerja yang masih tidak sesuai menyebabkan turunnya semangat karyawan sehingga karyawan tidak bisa mencapai targetnya.

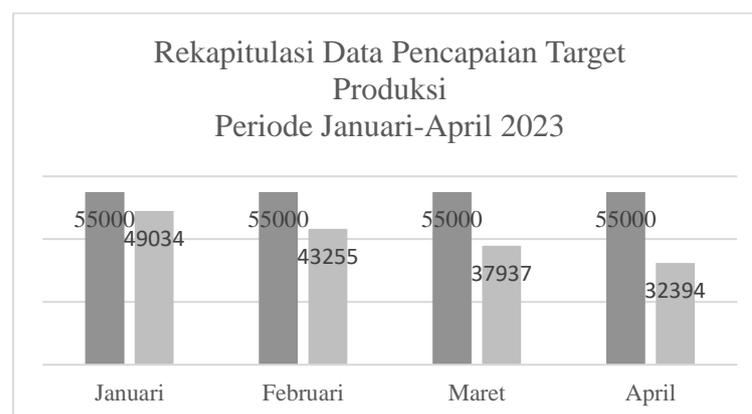
Perhatian pemimpin terhadap karyawannya sangat penting bagi kesuksesan dan kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, pemimpin harus senantiasa memperhatikan dan memperlakukan karyawan dengan sebaik mungkin sehingga membuat kinerja karyawan menjadi meningkat. Hubungan komunikasi karyawan satu dengan yang lainnya harus berjalan dengan baik karena akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, perlengkapan dan keadaan tempat kerja yang nyaman akan menciptakan suasana lingkungan kerja yang baik, kerjasama diantara pimpinan dan karyawan harus baik sehingga dapat membuat adanya keringanan dalam pekerjaan yang banyak, dapat selesai sesuai target dan tepat waktu.

Selain keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja adapun faktor lainnya yaitu motivasi kerja. Sering kali ditemui bahwa banyak perusahaan menuntut kinerja yang tinggi kepada para karyawannya tanpa memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhinya. Salah satu faktor terpentingnya adalah motivasi kerja karyawan, sehingga pemimpin PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya perlu untuk merancang strategi dalam memotivasi karyawannya khususnya dibagian produksi supaya bekerja dengan maksimal dan terus meningkat. Hal itu karena motivasi berkaitan dengan sisi psikologis seseorang sebagai wujud hubungan antara sikap, kebutuhan dan kepuasan pada diri setiap orang. Apabila kebutuhan terpenuhi, maka karyawan akan lebih fokus bekerja dan akan menunjukkan kinerja yang baik sesuai dengan tanggung jawabnya. Suatu hal yang dapat memberikan dukungan dan dorongan kepada seseorang untuk bekerja bisa datang dari diri sendiri, keluarga maupun pimpinan atau perusahaan.

Namun meskipun begitu masih sering muncul permasalahan-permasalahan yang membuat kinerja karyawan menurun. Berhasil atau gagalnya suatu perusahaan bergantung pada sejauh mana kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan memberikan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja yang memadai dan memberikan motivasi pada para karyawan agar dapat bekerja dengan maksimal. Tetapi, setiap perusahaan pasti mempunyai berbagai masalah, dengan adanya permasalahan tersebut membuat kinerja karyawan menurun. Kinerja karyawan menurun juga dapat dilihat dari target yang masih belum tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Adapun data target dan realisasi dibagian produksi dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 1. 1**

**Rekapitulasi Pencapaian Target Produksi PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya Periode Januari-April 2023**



Sumber: PT. Ditsy Creative Official

Berdasarkan gambar 1.1 dan hasil wawancara dengan Bapak Putra sebagai manager produksi PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya, menyatakan bahwa target produksi belum tercapai dikarenakan adanya penurunan pada kinerja

karyawan. Dapat dilihat gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa target perusahaan PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya tergolong tinggi dan dalam realisasinya masih ada yang belum tercapai sesuai dengan target yang ditentukan. Oleh karena itu diduga adanya permasalahan yang serius pada rendahnya kinerja karyawan dan adanya faktor yang memengaruhi kinerja karyawan PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya dibagian produksi yang menyebabkan kinerja karyawan menurun.

PT. Ditsy Creative Official memberikan jaminan kesehatan berupa BPJS Kesehatan dan untuk fasilitas kerja hanya baru memberikan alat pelindung untuk hidung agar terhindar dari debu dan zat berbahaya/gas dari setrika uap, kotak P3K, alat pemadam api, dan rambu-rambu peringatan bahaya. Kejadian yang sering terjadi antara lain tangan terluka akibat memotong benang dibaju, terjadinya kontak antara kulit dengan setrika uap, jatuh terpeleset atau bahkan kebakaran ringan apabila terjadi masalah dari gas di setrika uap.

Kecelakaan kerja biasanya terjadi karena kelalaian para karyawan yang kurang mematuhi standar operasional prosedur atau tidak mematuhi peraturan serta tidak memakai pelindung perlengkapan kerja, kurangnya pengawasan dari atasan sehingga menimbulkan kecelakaan kerja.

Kondisi lingkungan kerja bagian produksi merupakan keadaan dari lingkungan yang ada di perusahaan. Bagian produksi ini memiliki jumlah karyawan sebanyak 64 orang, sehingga kondisi lingkungan kerja menjadi tempat utama para karyawan

melakukan seluruh kegiatan pekerjaan, sehingga menjadi pengaruh utama dalam kelancaran kegiatan kerja.

Di PT. Ditsy Creative Official ini sendiri sering memberikan dorongan dan dukungan kepada setiap karyawan agar dapat memotivasi untuk bekerja dengan lebih baik dan lebih maksimal lagi. Cara perusahaan ini memotivasi karyawannya adalah dengan memberikan penghargaan kepada para karyawan atas setiap pencapaiannya baik itu penghargaan berupa ucapan, hadiah ataupun penghargaan lainnya, seperti telah mencapai target sesuai yang telah ditentukan oleh perusahaan, tidak pernah absen dalam bekerja, tidak membuat kesalahan dalam bekerja dan lainnya. Hal ini dilakukan guna meningkatkan semangat kerja pada para karyawannya agar bekerja dengan semaksimal mungkin. Tetapi, meskipun begitu masih saja ada karyawan yang tidak termotivasi untuk bekerja lebih maksimal lagi sehingga perusahaan harus lebih ekstra dalam memberikan motivasi pada para karyawannya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya ini, maka perusahaan harus bisa lebih memperhatikan karyawannya termasuk dibagian produksi ini, memperhatikan mulai dari bagaimana fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja diperusahaan yang harus sesuai dengan kebutuhan para karyawan, harus memperhatikan bagaimana lingkungan kerja yang baik dan memperhatikan bagaimana memotivasi karyawan agar lebih semangat dalam bekerja sehingga mampu meningkatkan kinerja karyawan. Maka dari itu perusahaan harus mampu menyikapi permasalahan yang ada agar kinerja karyawan tetap bisa efektif sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada karyawan bagian produksi PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya bahwa adanya permasalahan yang serius pada rendahnya kinerja karyawan. Fenomena tersebut dapat menggambarkan bahwa terdapat faktor yang memengaruhi kinerja karyawan diantaranya motivasi kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis mengangkat masalah ini menjadi penelitian dengan judul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Suatu Penelitian Pada Karyawan Bagian Quality Control PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya)”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka masalah pokok yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja, motivasi kerja, dan kinerja karyawan pada karyawan bagian produksi di PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap motivasi kerja pada karyawan bagian produksi di PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan bagian produksi di PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya?

4. Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja pada karyawan bagian produksi di PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui motivasi sebagai variable intervening. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui dan menganalisis:

1. Bagaimana keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan pada karyawan bagian produksi di PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya
2. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap motivasi kerja pada karyawan bagian produksi di PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya
3. Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan bagian produksi di PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya.
4. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja pada karyawan bagian produksi di PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya.

## **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan akan memberikan beberapa kegunaan dan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu diantaranya:

### **1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep dan teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Karyawan Bagian Produksi PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa kegunaan dan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu diantaranya:

#### **1. Bagi Penulis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mengenai Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Karyawan Bagian Produksi PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang sudah diperoleh untuk kemudian diterapkan dalam dunia kerja yang sebenarnya.

## 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan peneliti dan pembaca mengenai Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Karyawan Bagian Produksi PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya. Penelitian ini juga sebagai implementasi atas teori yang telah didapatkan oleh peneliti selama perkuliahan. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu tambahan referensi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi Perusahaan terutama dalam hal peningkatan kinerja karyawan dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

## 4. Bagi Pihak Lain

Dengan adanya penelitian ini memberikan pengetahuan tentang bagaimana Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Karyawan Bagian Produksi PT. Ditsy Creative Official Kota Tasikmalaya.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana sebuah penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian

karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

Lokasi yang di tentukan dalam penulisan ini yaitu di PT. Ditsy Creative Official yang terletak di Jl. KH. Tubagus Abdullah, Kelurahan Sukamenak, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Jaw Barat.

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian ini dibuat dengan tujuan agar penelitian ini mampu menyelesaikan sesuai dengan matriks yang dibuat oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan Agustus 2023 sampai dengan Maret 2023. Untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan matriks waktu penelitian dalam lampiran 1.